

**Pengaruh *Labeling Electronic* Dalam Mengembangkan  
Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 5 – 6 Tahun  
Di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 2**

Siti Aisyah<sup>1</sup>, Dadan Suryana<sup>2</sup>

**Article Info**

**Abstract**

**Keywords:**

Children's  
Vocabulary;  
English;  
Electronic  
Labeling;

This research purpose to reveal the using electronic labeling effect in developing vocabulary of English for children aged 5-6 years at the Sabbihisma 2 Ulakkarang kindergarten. The taking for sample in this research were 20 children at the Sabbihisma 2 Ulakkarang kindergarten, as many as of 10 children in class B3 as the class for experimental and 10 children in class B6 a the class for control. The research design was quasi-experimental, using pre-test and post-test control group. In the research, the technique used is techniques for data collection in the experimental and observstion. Tried the instrument for research by validating it in a professional judgment and the results can be seen using SPSS 20. Which shows a significant level of 0,003. The acquisition of an effect size of 4,2. It is concluded that it is included in the high category, thus the use of electronic labeling media has an effect in significant on the recognition of English vocabulary.

**Kata Kunci:**

Kosa Kata Anak;  
Bahasa Inggris;  
Labeling Electronic

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat dampak dari penerapan media labeling *electronic* pada upaya pengembangan kosakata bahasa Inggris anak yang berumur 5-6 tahun pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang. Sampel yang diambil pada penelitian ini yakni anak-anak pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang melalui jumlah 20 anak yang mencakup atas 10 anak pada kelas B3 yang menjadi grup untuk eksperimen dan 10 anak pada kelas B6 yang menjadi grup control. Desain dari penelitian ini yakni quasi eksperimen melalui penggunaan *pre-test* dan *post-test group control*. Pada penelitian ini, teknik yang dipakai yakni teknik untuk mengumpulkan data pada eksperimen dan observasional. Menguji cobakan instrument penelitian dengan memvalidasinya secara *professional judgement* dan hasilnya bisa diperhatikan melalui penggunaan SPSS 20, yang menunjukkan taraf signifikan 0,003. perolehan *efeck size* sebesar 4,2. disimpulkan termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian penggunaan media labeling *electronic* terhadap pengenalan kosa kata dalam bahasa Inggris memberikan pengaruh yang signifikan.

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: sitiaisyah26052001@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Email: suryana@yahoo.com

## PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah mereka yang sedang melangsungkan masa (*golden age*) kisaran usianya yakni 0-8 tahun, *golden age* merupakan masa efektif dan sangat penting dalam mengoptimalkan potensi kecerdasan dalam diri anak. Menurut Suryana (2022) Anak usia dini yakni masa awal yang begitu penting dari awal priode kehidupan, priode ini merupakan priode yang mendasari kehidupan anak dimasa selanjutnya hingga priode akhir dalam perkembangannya. Pendidikan ialah upaya pada pengembangan akan potensi yang manusia miliki sejak dilahirkan sampai meninggal. Pendidikan merupakan media terbaik untuk meningkatkan segala aspek perkembangan manusia dengan potensi yang sudah dimiliki sejak dilahirkan. Dengan adanya pendidikan anak dapat memiliki kemampuan dalam mengendarikan diri sendiri, keagamaan, membentuk pribadi, kecerdasan, akhlak yang baik dan keterampilan yang diri mereka butuhkan ketika hidup di masyarakat, bangsa dan negara.

Suryana (2014) memberikan pernyataan dimana anak usia dini yakni sekumpulan manusia yang terdapat pada fase tumbuh dan kembangnya. Hal tersebut memberikan pernyataan dimana anak usia dini ialah personal yang mempunyai nilai khusus terhadap pola tumbuh dan kembangnya sejalan terhadap apa yang dilaluinya mencakup atas fisik, kognitif, sifat emosional, kreatif, bahasa dan komunikasi.

Aspek perkembangan yang penting bagi seorang anak yaitu perkembangan bahasa, Bahasa adalah alat komunikasi yang disampaikan secara verbal maupun non-verbal untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Bahasa sebagai ungkapan dari pikiran personal pada kegiatan komunikasi lewat mendengarkan, mencoba bicara, membuat tulisan, dan juga membaca (Anggraini & Priyanto dalam Yulsyofriend dkk, 2019).

Salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sejak dini adalah aspek perkembangan bahasa anak dimana bahasa merupakan alat berkomunikasi yang harus dikuasai anak supaya lebih mudah dalam berinteraksi. Bahasa juga memiliki peran penting pada proses berkembangnya intelektual, social, emosional turut apa yang bisa dilakukan pada kehidupan keseharian. Hal ini sebagai kunci penentu kesuksesan ketika melakukan pemahaman akan bahasa Inggris.

Pada era globalisasi disamping menguasai bahasa ibu, anak usia dini juga penting menguasai bahasa ke-2 atau bahasa asing dan yang sering dikenalkan sebagai bahasa ke-2 di Indonesia adalah bahasa Inggris bahasa tersebut juga sangat penting untuk dikenalkan karna merupakan bahasa internasional yang saat ini sering dipakai pada bermacam negara di dunia sebagai era informasi dan alat komunikasi global. Bahasa Inggris saat ini menjadi suatu kebutuhan. Pada era sekarang, kita dituntut agar mampu menguasai bahasa internasional ini dengan baik agar menjadi manusia yang memiliki kualitas serta dapat bersaing dengan orang lain di Indonesia bahkan di kancah internasional. Sesuai dengan pernyataan Fromkin, "*English has been called the lingua franca of the world*".

Pembelajaran bahasa disebut juga sebagai *second language acquisition* (pemerolehan Bahasa kedua). Pemerolehan bahasa kedua anak didapat setelah anak memperoleh bahasa ibu, dengan cara disengaja yang dilakukan melalui pendidikan akademik. Long (2015), dalam bukunya menyatakan "*second language learning and*

*teaching are more important in the twenty; firs century than ever before and are more important than even many language teachers appreclaid".* Ia menjelaskan tentang pentingnya mempelajari Bahasa kedua di era abad 21 sedini ini. *Second language* atau bahasa kedua disebut juga sebagai pembelajaran bahasa.

Teori Behavioristik, Skinner dan Mowner dalam Bochner dan Jones (2003:7) menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa menunjuk secara signifikan pengalaman belajar dari lingkungan. Dalam teori behavioristik perilaku anak-anak dibentuk oleh stimulus berupa pujian dan penghargaan untuk mendorong anak meniru dan menangkap suara yang didengarnya.

Khairi (2018:18) Anak memiliki sifat yang unik berbeda antara personal, sifat anak juga egosentris dimana anak hanya mementingkan dirinya sendiri, anak juga sangat aktif dan berenerjik dalam melakukan aktivitasnya, memiliki rasa inggintahu yang tinggi terhadap hal baru, suka ber eksplorasi dan berpetualang, spontan dalam melakukan sesuatu, memiliki daya fantasi yang tinggi, sangat mudah frustasi, dalam melakukan sesuatu anak sangat jarang dalam mempertimbangkan yang anak lakukan, serta memiliki konsentrasi yang sangat pendek

Memberikan pembelajaran bahasa yang sederhana diajarkan dalam konteks sehari-hari, merupakan cara pengenalan kosa kata bahasa Inggris yang baik seperti mengenalkan warna dan angka, menyanyikan lagu, membaca cerita, dan bahkan menceritakan tentang diri mereka. Pembelajaran dengan kosakata dilakukan secara berulang-ulang, sehingga tanpa disadari anak-anak akan terbiasa mendengar dan menghafal (Cameron, 2001). Media adalah salah satu cara yang bisa memberikan bantuan untuk mengenal kosa kata pada bahasa Inggris.

Nurdyansyah (2019) Media pembelajaran merupakan penunjang kegiatan mengajar. Adanya media pembelajaran membantu guru memberikan materi pembelajaran yang baik. Dengan adanya media yang berkualitas dapat berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran kosa kata bahasa Inggris anak.

Teori ekologi Bronfenbrenner menekankan bahwa pengaruh lingkungan sangat berpengaruh terhadap personal yang mana perkembangan anak merupakan hasil dari interaksi alam sekitar. Hal ini, memberikan pernyataan dimana kontak dari terhadap sekitarnya bisa memberikan pengaruh dengan nyata akan proses tumbuh dan kembangnya (Salsabila, 2018). Media sangat penting dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan minat anak dalam belajar, mengingat perkembangan anak berada pada masa konkrit. sehingga dengan adanya benda kongkrit atau nyata sebagai media dalam pembelajaran anak akan merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Media yang digunakan disuatu pembelajaran dalam berbagai penelitian menunjukkan bahwa perbedaan dari signifikan sampai sangat signifikan terlihat antara proses belajar dan hasil dari belajar siswa dari proses belajar yang tidak memakai media dan proses belajar dengan basis media (Yanwar dkk, 2010). Dalam hal ini, media pembelajaran sangat mendukung proses belajar mengajar dan memiliki dampak yang positive untuk hasil belajar siswa atau anak didik.

Penggunaan media pembelajaran sebagai sarana prasarana dalam pembelajran bahasa Inggris bagi anak usia dini dapat membantu seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang labih hidup. Media juga membantu guru mentransfer materi dan membantu peserta didik suaya bisa paham akan materi yang disajikan (Sukarno, 2008).

Penggunaan media dalam mengenalkan kosa kata pada bahasa Inggris dari anak pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang masih kurang pada kemampuan mengenal kosa kata bahasa Inggris dikarenakan sekedar memakai media konvensional yaitu flashcard dan dengan cara ber cakup-cakap yang membuat anak merasa bosan dan mengalihkan perhatiannya dari guru yang sedang mengajar, selain itu pengajaran bahasa Inggris pada taman kanak-kanak yang diteliti masih kurang efektif karna pembelajaran bahasa Inggris dilakukan sebagai pembelajaran selingan saja.

Namun belum ada yang menggunakan media labeling electronic untuk mengembangkan kosa kata pada bahasa Inggris padahal media labeling electronic mempunyai keunggulan pada upaya mengenalkan kosa kata pada bahasa Inggris melalui media labeling electronic memberikan kemudahan terutama ketika anak belajar melalui audio, mereka cenderung lebih ke audio dan ikutserta secara langsung pada kegiatan pengenalan kosa kata dalam bahasa Inggris. Selain itu pembelejaraan menggunakan media labeling electronic akan menyenangkan dan menarik minat anak karna selain mendengarkan anak-anak juga akan di ajak bermain bersama-sama sehingga mereka dapat lebih memusatkan perhatian dengan mendengarkan intruksi yang diberikan guru.

Bermain Menurut Suryana (2013) merupakan proses anak untuk mengoptimalkan semua kemampuan dan perkembangan anak, dengan bermain kreatif anak bisa meningkat sealain itu anak bisa mengumpulkan semua kemampuannya baik kemampuan berbahasa Inggris maupun kemampuan-kemampuan lainnya.

Bermain dapat meningkatkan antusias anak dalam mengingat kosakata bahasa Inggris, salah satunya yaitu hal-hal yang tersedia pada lingkungan kelas yakni, meja (*table*), kursi (*chair*), papan tulis (*white board*), karpet (*carpet*), buku (*book*), tas (*bag*), pintu (*the door*), jendela (*window*), lemari (*cup board*), botol minum (*bottle*), krayon (*crayon*), lantai (*floor*) dan majalah (*magazine*).

Darminiati (2012) Tujuan memberikan tanda untuk sesuatu yang tersedia pada lingkungan kelas untuk membantu meningkatkan kemampuan otak kanan sehingga membuat berkembangnya kosa kata dalam bahasa Inggris anak bisa mengalami kenaikan secara baik, anak juga dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata/*vocabulary* serta kemampuan berbahasa Inggris anak bisa dibiasakan dan diawali dari sekarang.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mempelajari pengaruh penggunaan media labeling electronic dan promosi kata-kata bahasa Inggris. Pada anak pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang.

## **METODE**

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif melalui eksperimen berupa quashy eksperimental (eksperimen semu). Arikunto (2010;207) menyatakan bahwa penelitian quashy eksperiment yakni penelitian yang mencoba mendekati kegiatan mencoba dimana tidak memungkinkan melaksanakan yang baik atau melakukan manipulasi dari setiap *variable* yang *relevant*. Mesti terdapat kompromi pada penetapan vadilitas internal dan eksternal ejalan terhadap aturan yang berlaku. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode eksperimen yakni sebuah penelitian yang memakai metode dalam pencarian

akan pengaruh sebuah Tindakan khusus akan yang lain dalam keadaan yang dikendalikan. Penelitian ini diadakan pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang.

*Sample* pada penelitian ini yakni kelas B3 dan B3 dipakai menjadi grup untuk eksperimen 10 anak dan kelas control melalui 10 anak, lewat mempertimbangkan homogenitas, yaitu anak-anak seusia, keterampilan anak-anak pada tingkat yang sama, latar belakang yang sama, pembelajaran, pengajaran sesuai/sama antara kedua kelas serta keahlian dan saran dari guru walikelas kedua grup dan kepala sekolah pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang.

Pada tanggal 21 januari sampai 5 february 2023. Telaah dilaksanakan penelitian di taman kanak-kanak Sabbihisma 2 Ulakkarang. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai awal dari proses penelitian dengan peninjauan lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh penggunaan labeling electronic dalam mengembangkan kosa kata bahasa Inggris anak dengan memperhatikan hal yang sama dari hasil belajar pada kedua kelas. Perlakuan (X) diberikan pada kelas eksperimen dengan aktivitas kegiatan pembelajaran pada anak (RPPH). Metode yang digunakan berupa tes perbuatan untuk melihat seberapa besar pengaruh media labeling *electronic* dalam mengenalkan kosa kata dalam bahasa Inggris pada anak.

Untuk mengukur perkembangan kosa kata dalam bahasa Inggris dari anak, peneliti menggunakan alat penilaian yang mencakup indicator yang akan dicapai anak. Dimana skor masing-masing anak ditentukan oleh perkembangan kosa kata dalam bahasa Inggris dari anak.

Selanjutnya, teknik yang dilakukan adalah Teknik analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Untuk melakukan uji normalitas, homogenitas, hipotesis, serta uji *effect size*. Pengujian normalitas mempunyai tujuan supaya bisa meninjau apakah data diperoleh dari proses penelitian melakukan distribusi yang wajar (Susanti & Syofriend, 2021). Bagi (Usman, 2021) uji homogenitas berguna untuk menguji informasi atau data apakah informasi dan data tersebut homogeny. Sedangkan, uji hipotesis adalah pendapat sementara yang menguji tentang satu atau lebih dari populasi yang dibuktikan kebenarannya lewat uji hipotesis itu sendiri (Mufarriqoh, 2020).

Hipotesis awal dalam penelitian ini berupa:

1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) tidak adanya pengaruh yang signifikan pada aktivitas labeling akan pengembangan kosakata/vocabulary anak yang berumur 5-6 tahun pada TK Sabbihisma 2 ulakkarang.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) adanya pengaruh yang signifikan pada aktivitas labeling akan pengembangan kosakata/vocabulary anak yang berumur 5-6 tahun pada TK Sabbihisma 2 ulakkarang.

Adapun struktur dalam penelitian ini mencakup atas tiga struktur yakni: tahap untuk mempersiapkan, melaksanakan dan tahap untuk penuntasan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan analisis perbedaan dengan melakukan uji normalitas. Dilihat dari analisis dari data yang sudah dilaksanakan maka diraih hasil dari penelitian pengaruh media labeling *electronic* dalam mengembangkan kosa kata dalam bahasa Inggris pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang. Hasil perkembangan kosa kata dalam bahasa Inggris anak pada grup untuk control &

grup eksperimen ketika proses *post-test* dikelas control diraih rata-rata 15,9. Sedangkan pada grup untuk eksperimen yakni 17,9. Pada kedua kelas hasil dari penelitian ke-2 kelas sama-sama meningkat tetapi grup untuk eksperimen lebih unggul dibanding akan skor grup *control*.

Analisis komparatif untuk mengetahui sebaran data, untuk menguji normalitas mencoba mengetahui apakah data berdistribusi normal, data diolah, pengujian menggunakan uji *Liliefors* berdistribusi normal.

**Tabel 1. Uji Normalitas *Liliefors***  
***Tests of Normality***

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Post-test eksperimen	.233	10	.131	.824	10	.028
Post-test control	.244	10	.093	.888	10	.160

Melalui data pada Tabel 1, skor sig Kolmogorov- Smirnov pada grup untuk eksperimen yakni dengan besar 0,131 dan nilai grup control dengan besar 0,093. Melalui hasil dari proses hitung ini, bisa diambil kesimpulan dimana mean data mempunyai distribusi yang normal karna mean data di atas 0,05 alpha. Oleh karna itu, bisa diambil kesimpulan dimana data yang diraih mempunyai distribusi yang normal.

Kemudian dilaksanakan pengujian homogenitas alam meninjau apakah data tersebut homogen. Jika uji homogenitas varians lebih besar dari Fhitung Ftabel ( $F_h > F_t$ ) pada taaraf signifikansi  $\alpha = 0,06$  maka kedua grup diraih melaui varians yang sama, atau jika nilainya  $> 0,05$  jadi data seragam.

**Tabel 2. Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
**Hasil**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.260	1	18	.616

Berdasarkan tabel diatas dappat peneliti simpulkan dimana skor signifikannya yakni 0,616 karna nilai signifikannya di atas 0,05 sehingga data dianggap identik.karna lapisan ini homogen jadi penelitian ini bisa diteruskan.

Selain itu turut dilaksanakan analisis untuk data. Uji-t selektivitas independen yakni pengujian yang membandingkan rata-rata dua kelompok sampel. Sebelumnya menguji independent terlebih dahulu menguji hipotesis, sehingga dicari peningkatan skor N untuk setiap kelas sampel. hasil SPSS 20 yaang didapat yaitu komet Sig-2 dalam meninjau signifikannya perbedaan.

**Tabel 3 Independent Sample Test  
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.260	.616	3.476	18	.003	2.000	.575	.791	3.209
	Equal variances not assumed			3.476	17.681	.003	2.000	.575	.790	3.210

Melalui hasil dari proses uji-t diraih hasil  $t = 3.476$  dan taraf signifikansi  $0,003$ . Hal ini tersebut memperlihatkan dimana adanya hasil yang berbeda dari kemampuan berbahasa Inggris anak kelas eksperimen dan kelas control. Menurut rumus cohen, nilai effect size adalah  $4,3$  sehingga penggunaan media labeling *electronic* berpengaruh dalam mengembangkan kosa kata bahasa Inggris pada anak ditaman kanak-kanak Sabbihisma 2 Ulakkarang

### KESIMPULAN

Hasil dari penelitian memperlihatkan dimana penggunaan media labeling *electronic* memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu dengan bercakap-cakap akan proses mengenal kosakata dalam bahasa Inggris pada anak pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang. Perbandingan rata-rata pada kedua kelas memperlihatkan dimana penggunaan media labeling *electronic* diraih nilai besar dibanding grup kontrol melalui rata-rata pada grup untuk eksperimen yakni dengan besar  $17,8$  namun rata-rata pada grup untuk kontrol yakni dengan besar  $15,9$ .

Mengacu terhadap tabel pengujian homogenitas bisa diperhatikan nilai signifikan (sig) pada *leven's test of variance* yakni dengan besar  $0,954 > 0,05$ . Dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan dimana *varians* data *N-gain* pada grup untuk eksperimen dan grup kontrol yakni sejenis atau *homogeny*.

Dari angka sig (2-tailed) diraih skor dengan besar  $0,007 < 0,05$ . Hasil yang diraih dari effect size dengan besar  $4,2$  bisa diambil kesimpulan dimana nilai ini termasuk dalam kategori tinggi, dengan begitu penggunaan media labeling dalam mengenalkan kosa

kata dalam bahasa Inggris pada anak pada TK Sabbihisma 2 Ulakkarang efektif untuk dipakai.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suhartini. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda
- Bochner, S., & Jones, J. (2003). *Child Language Development Learning to Talk Second Edition*. London: Whurr Publishers Ltd London
- Buadanani, B., & Suryana, D. (2022). Upaya Meningkatkan Kosakata pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Pancasila Lima Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2067-2077
- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners* by Lynne Cameron (z-lib.org)
- Darminiati. "Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Labeling Benda-Benda Taman Kanak-Kanak Padang". *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, no. (2012):10.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Khairani, A. I. (2018). *Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*. <http://digilib.unimed.ac.id/448/1/Fulltext.pdf>
- Mufarriqoh, Z. 2020. *Statistika Pendidikan*. CV Jakad Media Publishing, Surabaya.
- Salsabila, U. H. (2018). Teori Ekologi BronfenBrenner sebagai Sebuah Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Manar*. <https://journal.staimisyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/72>
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarno. (2012). Teaching English to Young Learners and Factors to Consider in Designing The Materials. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 57-73. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.603>
- Susanti, W. & Yulsyofriend. (2021). Pengaruh Permainan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus di RA Islam Bakti 99 Nairatul Jannah Padang. *Early Childhood. Jurnal Pendidikan*. 5. 194-204. <https://journal.umtas.ac.id/in>
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press Padang.
- Suryana, dadan. 2014. *Perkembangan Bahasa anak usia dini. Modul 1 PAUD4107*. Hal.5.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Volume 7 (1). ISSN: 2655-4875. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Yulsyofriend, Anggraini, V., Yeni, I. (2019). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*